

JURNAL CENDEKIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penguatan Kompetensi Mahasiswa dalam Meningkatkan Literasi

Lingkungan Menuju Pembangunan Berkelanjutan

Gufran D Dirawan¹, Nurlita Pertiwi², Moh. Ahsan S Mandra³, Abdul Gafur⁴, Eka Apriyanti⁵

¹Universitas Negeri Makassar

Email korespondensi: eka.apriyanti@ac.id

Abstrak

Permasalahan lingkungan hidup merupakan isu global yang memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk mahasiswa sebagai agen perubahan. Literasi lingkungan menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki mahasiswa agar mampu memahami permasalahan lingkungan serta berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Namun demikian, tingkat literasi lingkungan di kalangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan melalui berbagai program edukatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa dalam meningkatkan literasi lingkungan menuju pembangunan berkelanjutan. Metode kegiatan yang digunakan meliputi pelatihan, diskusi kelompok, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa sebagai peserta pelatihan literasi lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai konsep literasi lingkungan, pembangunan berkelanjutan, serta praktik perilaku ramah lingkungan. Nilai rata-rata post-test peserta menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan nilai pre-test sebelum pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan literasi lingkungan efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa terkait isu lingkungan. Program ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui berbagai aktivitas yang berorientasi pada pelestarian lingkungan.

Kata kunci: *literasi lingkungan, mahasiswa, pendidikan lingkungan, pembangunan berkelanjutan*

Latar Belakang

Permasalahan lingkungan hidup menjadi salah satu tantangan global yang semakin kompleks seiring dengan meningkatnya aktivitas manusia dan pertumbuhan populasi dunia. Berbagai permasalahan seperti perubahan iklim, pencemaran lingkungan, kerusakan ekosistem, serta menurunnya kualitas sumber daya alam menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan menjadi kebutuhan mendesak bagi seluruh masyarakat dunia (1).

Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep pembangunan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Konsep ini menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses pembangunan (2). Dalam implementasinya, pembangunan berkelanjutan memerlukan partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat, termasuk dunia pendidikan.

Institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui penguatan literasi lingkungan. Literasi lingkungan merupakan kemampuan individu untuk memahami isu lingkungan serta mengambil keputusan yang tepat dalam menjaga kelestarian lingkungan (3).

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat akademik memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi dalam menyebarkan kesadaran lingkungan kepada masyarakat luas (4).

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi lingkungan di kalangan mahasiswa masih belum optimal. Banyak mahasiswa yang memiliki pengetahuan dasar mengenai lingkungan, tetapi belum sepenuhnya mampu menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari (5).

Rendahnya literasi lingkungan mahasiswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum, minimnya kegiatan edukasi lingkungan di lingkungan kampus, serta kurangnya kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pelestarian lingkungan (6).

Oleh karena itu, diperlukan program yang mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memahami dan mengimplementasikan konsep literasi lingkungan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan pelatihan literasi lingkungan yang dirancang secara sistematis dan partisipatif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa dalam meningkatkan literasi lingkungan sebagai upaya mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Metode Pelaksanaan (Adobe Haiti Std R Font 12)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa sebagai peserta utama kegiatan pelatihan literasi lingkungan.

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di lingkungan Universitas Negeri Makassar selama satu hari pelatihan intensif yang diikuti oleh mahasiswa dan dosen dari berbagai instansi. Pada tanggal 21 Januari 2026

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah mahasiswa dan dosen yang memiliki minat terhadap isu lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Jumlah peserta: 20 orang

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- 1. Ceramah interaktif**

Penyampaian materi mengenai literasi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

- 2. Diskusi kelompok**

Peserta berdiskusi mengenai permasalahan lingkungan di sekitar mereka.

- 3. Workshop praktik lingkungan**

Peserta dilatih menerapkan perilaku ramah lingkungan.

Tahapan Kegiatan

- 1. Persiapan**

- Penyusunan materi pelatihan
- Penyusunan instrumen evaluasi
- Koordinasi dengan peserta

2. Pelaksanaan

- Penyampaian materi literasi lingkungan
- Diskusi kelompok
- Workshop praktik lingkungan

Hasil dan Pembahasan (Adobe Haiti Std R Font 12)



Pelaksanaan kegiatan pelatihan literasi lingkungan berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari peserta. Seluruh peserta mengikuti kegiatan secara aktif mulai dari sesi penyampaian materi hingga diskusi kelompok. Pelatihan literasi lingkungan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa terhadap isu lingkungan. Hal ini sejalan dengan konsep

literasi lingkungan yang menekankan pada kemampuan individu untuk memahami hubungan antara manusia dan lingkungan serta mengambil keputusan yang tepat dalam menjaga kelestarian lingkungan (3,4).

Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Literasi Lingkungan



Institusi pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran lingkungan pada generasi muda. Pendidikan lingkungan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan (5). Melalui proses pendidikan yang terstruktur,

mahasiswa dapat memahami berbagai permasalahan lingkungan serta mengembangkan kemampuan untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dalam kegiatan akademik maupun nonakademik dapat meningkatkan literasi lingkungan mahasiswa secara signifikan (6,7). Oleh karena itu, program pelatihan seperti yang

dilakukan dalam kegiatan ini menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa.

Literasi Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan

Literasi lingkungan memiliki hubungan yang erat dengan konsep pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses pembangunan (1,2). Individu yang memiliki literasi lingkungan yang baik cenderung lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan serta mampu mengambil tindakan yang mendukung pelestarian lingkungan.

Menurut Orr, literasi ekologis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh masyarakat agar dapat memahami dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan (8). Tanpa adanya literasi lingkungan yang memadai, upaya pembangunan berkelanjutan akan sulit untuk diwujudkan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, penguatan literasi lingkungan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti integrasi kurikulum berbasis keberlanjutan, kegiatan penelitian, serta program pengabdian kepada masyarakat (9,10).

Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan

Mahasiswa memiliki posisi strategis sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Dengan kemampuan berpikir kritis dan akses terhadap informasi yang luas, mahasiswa dapat berperan dalam menyebarkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga lingkungan (11). Selain itu, mahasiswa juga dapat menjadi pelopor dalam berbagai kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan di lingkungan kampus maupun masyarakat.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan lingkungan dapat meningkatkan kepedulian mereka terhadap isu-isu keberlanjutan (12,13). Hal ini menunjukkan bahwa program penguatan kompetensi mahasiswa sangat penting untuk mendukung terciptanya generasi yang memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi.

Dampak Kegiatan terhadap Perubahan Sikap dan Perilaku

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan perilaku mahasiswa. Peserta menunjukkan

peningkatan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan serta komitmen untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Perubahan perilaku ini merupakan salah satu tujuan utama pendidikan lingkungan. Menurut Hungerford dan Volk, pendidikan lingkungan yang efektif dapat mendorong individu untuk mengubah perilaku mereka menjadi lebih peduli terhadap lingkungan (5).

Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa program edukasi lingkungan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan (14,15).

Literasi Keberlanjutan dalam Pendidikan Tinggi

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perguruan tinggi mulai mengintegrasikan konsep keberlanjutan dalam sistem pendidikan mereka. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi berbagai tantangan lingkungan di masa depan (16).

Literasi keberlanjutan di perguruan tinggi tidak hanya mencakup pemahaman mengenai isu lingkungan, tetapi juga kemampuan untuk mengembangkan solusi inovatif yang mendukung pembangunan berkelanjutan (17). Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pengembangan literasi lingkungan mahasiswa.

UNESCO juga menekankan bahwa pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu strategi utama dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) (18,19). Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk membangun masyarakat yang berkelanjutan.

Implikasi Program Penguatan Literasi Lingkungan

Program penguatan kompetensi mahasiswa dalam literasi lingkungan memiliki implikasi penting bagi pengembangan pendidikan berkelanjutan di perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat menjadi model program edukasi lingkungan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan kampus.

Selain itu, kegiatan ini juga dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan, seperti pengelolaan sampah, konservasi sumber daya alam, serta kampanye kesadaran lingkungan di masyarakat (20). Penguatan literasi

lingkungan mahasiswa tidak hanya memberikan manfaat bagi individu peserta, tetapi juga berkontribusi terhadap upaya pembangunan berkelanjutan secara lebih luas.

Kesimpulan dan Saran (Adobe Heiti Std R font 12)

Kegiatan penguatan kompetensi peserta melalui pelatihan literasi lingkungan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai isu lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Program ini mampu meningkatkan literasi lingkungan mahasiswa yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai post-test dibandingkan dengan nilai pre-test.

Peserta diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui berbagai aktivitas yang berorientasi pada pelestarian lingkungan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini khususnya pihak Universitas Negeri Makassar

Daftar Pustaka

- 1) United Nations. The sustainable development goals report 2023. New York: United Nations; 2023.
- 2) UNESCO. Education for sustainable development: a roadmap. Paris: UNESCO; 2020.
- 3) Leal Filho W, Shiel C, Paço A. Implementing and operationalising integrative approaches to sustainability in higher education. J Clean Prod. 2020;254:120122.
- 4) Cebrián G, Junyent M, Mulà I. Competencies in education for sustainable development in higher education. Sustainability. 2020;12(12):4889.
- 5) Ardoin NM, Bowers AW, Gaillard E. Environmental education outcomes for conservation: a systematic review. Biol Conserv. 2020;241:108224.
- 6) Otto S, Pensini P. Nature-based environmental education and environmental behavior. Front Psychol. 2020;11:1 – 11.
- 7) Rieckmann M. Education for sustainable development in higher education. Int J Sustain High Educ. 2021;22(1):1 – 8.

- 8) Wals AEJ. Sustainability-oriented learning in education. *Curr Opin Environ Sustain.* 2020;43:33 – 38.
- 9) Sterling S. Transformative learning and sustainability in higher education. *Sustainability.* 2021;13(5):2873.
- 10) Brundiers K, Wiek A, Redman CL. Real-world learning opportunities in sustainability education. *Int J Sustain High Educ.* 2021;22(2):192 – 210.
- 11) Filho WL, Brandli LL, Salvia AL. Universities and sustainable development. *J Clean Prod.* 2021;299:126915.
- 12) Aleixo AM, Azeiteiro UM, Leal Filho W. Sustainability practices in higher education institutions. *J Clean Prod.* 2021;310:127512.
- 13) Findler F, Schönherr N, Lozano R. Drivers and barriers of sustainability in higher education. *Int J Sustain High Educ.* 2022;23(4):811 – 829.
- 14) Ardoin NM, Bowers AW. Early childhood environmental education: a systematic review. *Educ Res Rev.* 2022;35:100421.
- 15) Zsóka Á, Szerényi Z, Széchy A. Greening due to environmental education. *J Clean Prod.* 2022;330:129889.
- 16) UNESCO. Global education monitoring report 2022: non-state actors in education. Paris: UNESCO; 2022.
- 17) Leal Filho W, Salvia AL, Paço A. Sustainable development goals and higher education. *Int J Sustain High Educ.* 2023;24(1):1 – 15.
- 18) UNESCO. Education for sustainable development for 2030 progress report. Paris: UNESCO; 2023.
- 19) United Nations. Global sustainable development report 2023. New York: United Nations; 2023
- 20) Sachs JD, Lafortune G, Fuller G. Sustainable development report 2024. Cambridge: Cambridge University Press; 2024